BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan mengenai penerapan flipped classroom terintegrasi model Student Teams Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan flipped classroom terintegrasi model STAD dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa secara signifikan pada materi gunung berapi kelas VIII SMPN 29 Bandung. Hal ini terlihat dari perbandingan rata-rata skor pretest dan post-test selama tiga seri. Hasil yang diperoleh rata-rata skor post-test lebih tinggi dibandingan skor pre-test sehingga menghasilkan nilai gain yang bernilai positif.

5.1.2 Simpulan Khusus

Penelitian ini secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Penerapan *flipped classroom* terintegrasi model STAD dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa aspek memahami secara signifikan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai *gain* yang bernilai positif menunjukan peningkatan rata-rata skor *post-test* dari rata-rata skor *pre-test*. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-rata skor *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor *pre-test*.
- 2. Penerapan *flipped classroom* terintegrasi model STAD tidak dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa aspek menerapkan secara signifikan. Namun, pada tiap seri penelitian yang dilakukan terdapat peningkatan yang dapat dilihat dari perolehan nilai *gain* yang bernilai positif menunjukan peningkatan rata-rata skor *post-test* dari rata-rata skor *pre-test*. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-rata skor *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor *pre-test*.
- 3. Penerapan *flipped classroom* terintegrasi model STAD dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa aspek menganalisis secara signifikan.

73

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai *gain* yang bernilai positif menunjukan peningkatan rata-rata skor *post-test* dari rata-rata skor *pre-test*. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-rata skor *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor *pre-test*.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu *flipped classroom* terintegrasi model STAD dapat digunakan pada proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya diperlukan pengembangan yang mana perlu ditekankan mengenai kemandirian belajar siswa. Diperlukan sumber belajar, media dan bahan ajar yang dapat menstimulasi siswa untuk belajar mandiri, dengan demikian penerapan *flipped classroom* terintegrasi model STAD dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya ranah kognitif lebih optimal. Terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penerapan *flipped classroom* terintegrasi model STAD diantaranya kemandirian belajar, kerja kelompok serta perangkat teknologi yang digunakan. Hal ini perlu diupayakan lebih lanjut serta dijadikan pertimbangan agar dapat merencanakan pembelajaran lebih optimal dalam menerapkan *flipped classroom* terintegrasi model STAD.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu dapat dijadikan referensi untuk menggunakan *flipped classroom* terintegrasi model STAD untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa. Berikut rincian rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkaitan:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan dan memaksimalkan fasilitas sarana prasarana pembelajaran khususnya sumber belajar pada saat pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung menerapkan *flipped classroom* teintegrasi model STAD membutuhkan akses internet dan listrik untuk jalannya kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru senantiasa mempersiapkan perancangan kegiatan pembelajaran dengan matang. Perhatikan kondisi dan kemungkinan yang akan terjadi di lingkungan kelas sehingga menyiapkan alternatif perancangan sesuai dengan kondisi yang ada. Guru dapat meningkatkan keterampilannya dalam mengembangkan *flipped classroom* terintegrasi model STAD agar lebih optimal.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan memiliki dan meningkatkan kemandirian belajar sebagai bentuk kesiapan untuk kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran kelompok siswa diharapkan bisa beradaptasi dengan anggota yang lainnya dan bisa menerima pembentukan kelompok yang sudah disesuaikan oleh guru. Selain itu, jika siswa mengalami kesulitan diharapkan berinsiatif bertanya sehingga guru dapat mengetahui dan membantu memberikan solusi dan penjelasan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi untuk mengembangkan *flipped classroom* terintegrasi model STAD. Untuk menggunakan model pembelajaran tersebut perlu identifikasi lebih lanjut mengenai kemandirian belajar siswa yang mana menjadi keterbatasan pada penelitian ini.